



## Menikmati Malioboro tanpa PKL

**S**UASANA pedestrian Malioboro yang biasanya ramai oleh para pedagang kaki lima (PKL) kini tak tampak lagi. Sejak 1 Februari 2022, PKL tidak diizinkan lagi berjualan di sepanjang Jalan Malioboro. Sejumlah lapak dagangan PKL masih tampak di Jalan Malioboro, tetapi lapak lapak tersebut ditutup terpal dan tidak ada pedagang yang menjaganya.

Beberapa pengunjung Malioboro pun menilai positif atas kebijakan membersihkan Jalan Malioboro dari PKL. Iis Dian Satiqoh, 26, misalnya mengaku bisa lebih menikmati suasana Malioboro yang lebih rapi.

"Memang jadi agak sepi karena tidak ada PKL, tetapi bisa lebih menikmati suasana Malioboro yang lebih rapi," kata Iis yang

berdomisili di Pekanbaru, Riau, kemarin.

Perempuan kelahiran Gunungkidul ini mengaku biasanya ia ke Malioboro untuk menikmati suasananya. Seperti yang dilakukannya sore ini, ia berjalan-jalan menikmati suasana Malioboro bersama saudaranya.

Jika hendak belanja pun, ia tinggal menuju toko-toko yang ada di sepanjang Jalan Malioboro. Selain pertokoan di sepanjang Malioboro, pengunjung bisa menuju Selasar Malioboro 1, 2, atau Pasar Beringharjo untuk membeli barang-barang yang bisa ditawarkan.

"Kalau bagi saya, yang masih <->riweh<-> kalau ke Malioboro ialah cari tempat parkir," kata dia. Ia pun berharap pemerintah daerah bisa menyediakan tempat

parkir yang lebih representatif.

Sementara itu, bagi Ica Mukharomah, 19, suasana Malioboro setelah tidak ada PKL memang berbeda. Menurutnya lebih nyaman. "Lebih nyaman sekarang. Dulu ramai banget dan jalanan sering macet," kata Ica.

Para PKL Malioboro kini menempati Teras 1 dan 2 Malioboro yang berlokasi di bekas gedung Bioskop Indra. Pemindahan para PKL ini menimbulkan pro dan kontra. Terutama PKL sempat menolak relokasi karena khawatir dagangan mereka tidak laku.

Wali Kota Yogyakarta Hariyadi Suyuti menyampaikan sudah sepakat dengan para PKL Malioboro untuk mulai pindah pada 1 Februari lalu. Ia menegaskan Pemkot Yogyakarta

menggunakan cara-cara persuasif dalam sepekan ini agar para PKL Malioboro segera membuka dagangan mereka di Teras Malioboro 1 dan 2.

"Siapa saja boleh, tapi tidak boleh sambil tetap jualan (di jalur pedestrian Malioboro)," kata Hariyadi.

Hariyadi menyatakan keberadaan Teras Malioboro 1 dan 2 merupakan upaya pemerintah untuk menyediakan ruang khusus, ruang usaha yang legal, dan representatif untuk aktivitas jual beli PKL Malioboro.

"Teras Malioboro dilengkapi dengan sarana prasarana pendukungnya agar memberikan rasa nyaman bagi wisatawan, PKL, dan masyarakat," tutup dia. (Ardi Teristi Haedi/N-1)



**BERSIH DARI PKL:** Suasana jalan pedestrian Malioboro yang bersih dari para pedagang kaki lima (PKL) di Yogyakarta, kemarin. Sejak 1 Februari 2022, PKL tidak diizinkan lagi berjualan di sepanjang Jalan Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005